



B. PEMBENTUKAN TIM VERIFIKASI

Dalam upaya peningkatan ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan Pemerintah dan Pemerintah Daerah, maka dipandang perlu untuk memberikan suatu bantuan kepada pemerintah daerah dan masyarakat berupa belanja bangunan dan gedung untuk diserahkan.

Agar bantuan pembangunan tersebut tepat sasaran, maka dilakukan verifikasi yang dilaksanakan oleh tim verifikasi. Dimana tim verifikasi tersebut dibentuk dengan suatu Surat Keputusan dari Sekretaris Menteri selaku Kuasa Pengguna Anggaran.

Adapun tugas tim verifikasi adalah:

1. Melakukan verifikasi administrasi;
2. Melakukan verifikasi lapangan;
3. Mengadakan rapat tentang hasil verifikasi;

C. VERIFIKASI ADMINISTRASI

4. Membuat laporan dan berita acara verifikasi administrasi dan lapangan;
5. Mengusulkan kepada KPA untuk diterbitkan SK alokasi penerima bantuan.
6. Mengusulkan kepada PPK untuk diterbitkan SK penetapan penerima bantuan.

Setelah proposal diterima di kantor kementerian serta mendapat disposisi dari pimpinan, maka tim verifikasi untuk melakukan verifikasi administrasi, guna meneliti apakah proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan daftar panjang pengecekan yang telah disiapkan. Untuk selanjutnya dirapatkan dan dituangkan dalam berita acara oleh tim verifikasi guna diajukan pengusulannya kepada Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga selaku Kuasa Pengguna Anggaran untuk diterbitkan Surat Keputusan alokasi penerima bantuan pembangunan prasarana olahraga dalam rangka pemberian bantuan pembangunan prasarana keolahragaan pada tahun anggaran berjalan.

D. VERIFIKASI LAPANGAN

Verifikasi lapangan akan dilakukan terhadap proposal yang telah memenuhi persyaratan administrasi.

Petugas verifikasi harus meneliti sampai sejauh mana kelengkapan administrasi proposalnya terhadap keadaan faktual lapangan yang terjadi dari hasil peninjauannya dimana yang harus diperhatikan adalah: